

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 6 Juli 2022

## News Update

### 1. RUSIA TUTUP JALUR PIPA NORD STREAM 1

Rusia akan menutup sementara pipa Nord Stream 1 untuk pemeliharaan tahunan yang dijadwalkan berlangsung dari 11 Juli hingga 21 Juli. Namun banyak pihak khawatir Rusia menggunakan kegiatan pemeliharaan tersebut untuk mematikan jalur infrastruktur impor gas terbesar Uni Eropa (UE) selamanya. pemeliharaan sendiri terjadi saat Rusia telah mengurangi aliran gasnya ke Eropa sekitar 60%, yang menyebabkan naiknya harga energi di Uni Eropa.

### 2. RILIS DATA PURCHASING MANAGER INDEX ZONA EURO

PMI (purchasing managers' index) sektor jasa kawasan euro periode Juni berada di 53.0 turun dari 56.1 dari bulan Mei. Hal tersebut dipicu oleh akibat naiknya pengeluaran rumah tangga karena kenaikan harga energi dan pangan. sehingga, konsumen lebih berhati-hati untuk membeli barang/jasa.

### 3. BANK SENTRAL AUSTRALIA MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank Sentral Australia kembali menaikkan suku bunga acuan untuk menekan angka inflasi. Kenaikan tersebut menjadi yang ketiga kali secara berturut-turut, RBA menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 1.35%. Adapun, data resmi inflasi Australia untuk kuartal kedua akan dirilis akhir bulan ini dan diperkirakan akan menunjukkan kenaikan hingga 6%.

### 4. PEMERINTAH CHINA BERENCANA MEMBERIKAN STIMULUS INFRASTRUKTUR

Pemerintah China dikabarkan menyiapkan dana investasi infrastruktur negara senilai 500 miliar yuan atau sekitar Rp 1.119 triliun untuk memacu belanja infrastruktur dan menghidupkan kembali ekonomi terutama dari sektor properti yang terpuruk dari Covid-19.

### 5. FX & BONDS MARKET

USD menguat tajam terhadap mata uang utama dunia, ditengah gejolak pasar keuangan di Eropa akibat krisis energi dan jelang pengumuman minute of meeting the Fed edisi Juni. The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 0.75% menjadi 1.50%-1.75%. Ini adalah kenaikan ketiga kalinya secara berturut-turut, dan merupakan kenaikan tertinggi sejak tahun 1994, guna mengatasi lonjakan inflasi yang cepat. Ketua The Fed Jerome Powell juga mengisyaratkan langkah serupa bisa terjadi pada pertemuan FOMC yang akan datang.

Dari pasar obligasi, Pada lelang yang diadakan pada hari Selasa, target indikatif yang dikeluarkan Kemenkeu adalah 15T. Namun akhirnya Kemenkeu hanya menyerap 13.8T lebih rendah dari target indikatif, dikarenakan penawaran yang masuk juga cukup rendah yaitu 25.98T. Obligasi tenor 10 Tahun, yaitu FR91 menjadi seri yang paling banyak dimenangkan.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	8.60	1.00

Bond	04-Jul	05-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.25	7.29	0.52
INA 10yr (USD)	-	4.61	-
UST 10yr	2.88	2.81	(2.60)

Stock	04-Jul	05-Jul	%
IHSG	6,639.17	6,703.27	0.97
LQ45	950.15	957.11	0.73
S&P 500	-	3,831.39	-
Dow Jones	-	30,967.82	-
Nasdaq	-	11,322.24	-
FTSE 100	7,232.65	7,025.47	(2.86)
Hang Seng	21,830.35	21,853.07	0.10
Shanghai	3,405.43	3,404.03	(0.04)
Nikkei 225	26,153.81	26,423.47	1.03

Kurs	05-Jul	06-Jul	%
USD/IDR	14,970	15,030	0.60
EUR/IDR	15,588	15,428	(1.02)
GBP/IDR	18,121	17,983	(0.76)
AUD/IDR	10,294	10,235	(0.57)
NZD/IDR	9,372	9,283	(0.95)
SGD/IDR	10,692	10,698	0.06
CNY/IDR	2,214	2,240	1.18
JPY/IDR	106.98	106.64	(0.32)
EUR/USD	1.0497	1.0265	(2.21)
GBP/USD	1.2203	1.1965	(1.95)
AUD/USD	0.6932	0.6810	(1.76)
NZD/USD	0.6311	0.6176	(2.14)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,640	6,780	• IHSG berpotensi kembali melemah ke area support 6,500an, Investor di Equity dapat pertimbangkan untuk <b>AVERAGING BUY</b> di area next support 6,500.
ID 10 Y	↑	7.30%	7.40%	
US 10 Y	↓	2.70%	2.92%	• Hari ini USDIDR dibuka pada level 15.010-15.030 dan diperdagangkan pada rentang 14.990-15.050.
USD / IDR	↑	14,990	15,050	
DJI Dev Market	↓	3,085	3,320	• FR80, FR75, FR92, FR91, INDOIS23, INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,145	3,305	
DJIM China	→	2,655	2,775	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai imanan tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau kerugian lainnya yang mungkin timbul atau akan timbul akibat penggunaan informasi ini. Informasi ini tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi, saran, atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa seijinnya dan/atau persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx